

Lampiran I
Peraturan Direktur Jenderal Pajak
NOMOR : PER-174/PJ/2007
TENTANG : Pedoman Penentuan Standar
Investasi Tanaman (SIT) Kelapa
Sawit

**BESARNYA INDEKS BIAYA TANAMAN (IBT)
UNTUK PENENTUAN SATUAN BIAYA TANAMAN (SBt)
KELAPA SAWIT**

FASE	UMUR (TAHUN)	INDEKS BIAYA TANAMAN (IBT)
1	2	3
TM1	4	0,9831
TM2	5	0,9666
TM3	6	0,9503
TM4	7	0,9342
TM5	8	0,9185
TM6	9	0,9030
TM7	10	0,8878
TM8	11	0,8728
TM9	12	0,8581
TM10	13	0,8436
TM11	14	0,8294
TM12	15	0,8154
TM13	16	0,8017
TM14	17	0,7882
TM15	18	0,7749
TM16	19	0,7618
TM17	20	0,7490
TM18	21	0,7363
TM19	22	0,7239
TM20	23	0,7117
TM21	24	0,6997
TM22	25	0,6879

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP
KPP PRATAMA/KPPBB

I. DATA SUBJEK	:	II. DATA OBJEK	:
1. Nama Perusahaan	:	1. NOP	:
2. Nama Wajib Pajak	:	2. Jenis Tanaman	:
3. Alamat Wajib Pajak	:	3. Lokasi Objek	:
		- Desa	:
		- Kecamatan	:
		- Kota/Kabupaten	:
		- Propinsi	:
4. NPWP	:	4. Hak Penguasaan	:
		Nomor Hak	:
		5. Luas Areal	:

NO	PERUNTUKAN OBJEK	LUAS TANAH (M ²)	BANGUNAN		KETERANGAN
			JUMLAH UNIT	LUAS (M ²)	
1	2	3	4	5	6
1	AREAL KEBUN Tanah yang ditanami komoditas a. perkebunan berumur panjang - Jenis Tanaman : Kelapa Sawit)* Tahun Tanam Tahun Tanam Tahun Tanam Tahun Tanam Tahun Tanam Tahun Tanam Tahun Tanam Tahun Tanam Tahun Tanam Tahun Tanam Tahun Tanam Tahun Tanam Tahun Tanam Tahun Tanam Tahun Tanam dan seterusnya - Jenis Tanaman : Tahun Tanam Tahun Tanam - Jenis Tanaman : Tahun Tanam Tahun Tanam - Jenis Tanaman : Tahun Tanam Tahun Tanam Tanah yang ditanami komoditas b. perkebunan berumur pendek - Jenis Tanaman : Tanaman Berumur - Jenis Tanaman : Tanaman Berumur				

2	AREAL EMPLASEMEN Bangunan Emplasemen a. Pabrik b. Perkantoran c. Gudang d. Tangki e. Pipa f. Perumahan g. Sarana Olah raga/rekreasi h. Bangunan Poliklinik/baskebun/Puskebun, dll i. Bangunan Sosial j. Landasan Pesawat Udara k. Jalan diperkeras dilokasi perkebunan l. Lain-lain				
3	AREAL LAINNYA : a. Areal kebun yang sudah diolah tetapi belum ditanami b. Areal kebun belum diolah c. Areal kebun yang tidak dapat dimanfaatkan untuk perkebunan (rawa,cadas,jurang,dll)				
	JUMLAH				

..... ,

WAJIB PAJAK,

(.....)

*) luas areal kebun dirinci berdasarkan tahun tanam
contoh :
Tahun Tanam 1990 : luas 100.000 M2
Tahun Tanam 1991 : luas 110.000 M2
Tahun Tanam 1992 : luas 110.000 M2

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP
KPP PRATAMA/KPPBB

DAFTAR PERHITUNGAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
SEKTOR PERKEBUNAN
TAHUN :

- I. DATA SUBJEK :

1. Nama Perusahaan :

2. Nama Wajib Pajak :

3. Alamat Wajib Pajak :

4. NPWP :
- II. DATA OBJEK :

1. NOP :

2. Jenis Tanaman :

3. Lokasi Objek :

- Desa :

- Kecamatan :

- Kota/Kabupaten :

- Propinsi :

4. Hak Penguasaan :

Nomor Hak :

5. Luas Areal : Ha

III. PERUNTUKAN OBJEK

NO	PERUNTUKAN OBJEK	LUAS TANAH(M ²)	SIT (RP/M2)	JUMLAH	KELAS TANAH	NILAI PER M2	JUMLAH	JUMLAH KESELURUHAN
1	2	3	4	5 (3x4)	6	7	8 (3x7)	9 (5+8)
1	AREAL KEBUN							
	a. Tanah yang ditanami komoditas perkebunan berumur panjang							
	- Jenis Tanaman : Kelapa Sawit)*							
	TBM1							
	TBM2							
	TBM3							
	TM1							
	TM2							
	TM3							
	TM4							
	TM5							
	TM6							
	TM7							
	TM8							
	TM9							
	TM10							
	TM11							
	TM12							
	TM13							
	TM14							
	TM15							
	TM16							
	TM17							
	TM18							
	TM19							
	TM20							
TM21								
TM22								
	- Jenis Tanaman : Tanaman Berumur ...							
	- Jenis Tanaman : Tanaman Berumur							
	Tanah yang ditanami komoditas perkebunan berumur pendek							
	- Jenis Tanaman : Tanaman Berumur							
	- Jenis Tanaman : Tanaman Berumur							

2	AREAL EMPLASEMEN a. Pabrik b. Perkantoran c. Gudang d. Tangki e. Pipa f. Perumahan g. Sarana Olah raga/rekreasi h. Bangunan i. Bangunan Sosial j. Landasan Pesawat Udara k. Jalan diperkeras dilokasi perkebunan l. Lain-lain							
3	AREAL LAINNYA : a. Areal kebun yang sudah diolah tetapi belum ditanami b. Areal kebun belum diolah c. Areal kebun yang tidak dapat dimanfaatkan untuk perkebunan							
	JUMLAH							

4. BANGUNAN

NO	PERUNTUKAN	LUAS/M ²	NILAI BANGUNAN/M2	KLAS	NJOP BANGUNAN/M2	NILAI KESELURUHAN
1	2	3	4	5	6	7 (3x6)
1	Pabrik					
2	Perkantoran					
3	Gudang					
4	Tangki					
5	Pipa					
6	Perumahan					
7	Sarana Olah raga/rekreasi					
8	Bangunan					
9	Bangunan sosial					
10	Landasan Pesawat Udara					
11	Jalan diperkeras dilokasi perkebunan					
12	Lain-lain					
	NJOP BANGUNAN					

NJOP BUMI	Rp.	
NJOP BANGUNAN	Rp.	+
NJOP BUMI + BANGUNAN	Rp.	
NJOPTKP	Rp.	+
NJKP	40%	
PBB TERHUTANG	0,5%	

Kepala Seksi

.....
NIP

.....
Petugas Panilai/Penghitung

.....
NIP

Mengetahui,
Kepala KPP Pratama/KPPBB

.....